



**PENGARUH AROMATERAPI *PEPPERMINT* TERHADAP
MUAL MUNTAH PASIEN PASCA OPERASI
DI RSUD RUTENG**

**Penelitian Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
MAGISTER KEPERAWATAN**

OLEH: YOHANA HEPILITA

NIM: 2013-01-017

**PROGRAM STUDI
MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2015**



**PENGARUH AROMATERAPI *PEPPERMINT*
TERHADAP MUAL MUNTAH
PASIEN PASCA OPERASI
DI RSUD RUTENG**

**OLEH: YOHANA HEPILITA
NIM: 2013-01-017**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yohana Hepilita

NIM : 2013-01-017

Program studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengetahuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada STIK St. Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2015

Yohana Hepilita

ORIGINALITY STATEMENT

I, who sign below:

Name : Yohana Hepilita

NIM : 2013-01-017

Major : Master of Medical and Surgical Nursing

hereby declare that this thesis is my own work and to the best of my knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substansial proportions of materials which have been accepted for the award of any degree or diploma at STIK St. Carolus or any other educational institution, except where due acknowledgement is made in Thesis/Dissertation.

If in the future there's something wrong in my Thesis, I will get the consequence.

Jakarta, August 24th 2015

Yohana Hepilita

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**PENGARUH AROMATERAPI *PEPPERMINT*
TERHADAP MUAL MUNTAH
PASIEN PASCA OPERASI
DI RSUD RUTENG**

TESIS

Telah disetujui dan diuji di hadapan tim penguji TESIS
Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus

Jakarta, 20 Agustus 2015

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

(Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, M.M)

(Fitriana Suprapti, MAN)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah,

(Emiliana Tarigan, SKp.MKes)

STIK SINT CAROLUS

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Yohana Hepilita
NIM : 2013-01-017
Program Studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah
Judul Tesis : Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Mual
Muntah Pasien Pasca Operasi di RSUD Ruteng

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi S-2 Keperawatan, STIK Sint Carolus Jakarta.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Fitriana Suprapti, MAN (.....)

Pembimbing : DR. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM (.....)

Penguji : (.....)

Ditetapkan di : STIK Sint Carolus Jakarta
Tanggal : 24 Agustus 2015

STIK SINT CAROLUS

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIK Sint Carolus, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Hepilita
Nim : 2013-01-017
Program studi : Magister Keperawatan
Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Mual Muntah Pasien Pasca Operasi Di RSUD Ruteng. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Tanggal : 24 Agustus 2015

Yang menyatakan,

Yohana Hepilita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatNya, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Mual Muntah Pasien Pasca Operasi Di RSUD Ruteng”. Laporan hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK St.Carolus.

Selama proses penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Asnet Leo Bunga, S.Kp.,M.Kes selaku Ketua STIK St.Carolus
- 2) Ibu Emiliana Tarigan, S.Kp.,M.Kes selaku ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK St. Carolus
- 3) Ibu Fitriana Suprpti, MAN selaku pembimbing materi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
- 4) Ibu Fransiska Prabawati, MAN selaku penguji tesis
- 5) Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM selaku pembimbing metodologi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
- 6) Dr. Elizabeth F.Adur. Sp.PK.M.kes selaku Direktur BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng yang telah memberikan izin penelitian dalam usaha memperoleh data yang penulis butuhkan.
- 7) Kepala Diklat RSUD Ruteng, Kepala Keperawatan, Kepala Unit Ruang Dahlia dan Kepala Unit Ruang Anggrek beserta staf keperawatan yang memberikan dukungan selama penelitian.
- 8) Para pasien bedah yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 9) Keluarga besar STIKES St.Paulus Ruteng yang memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian ini.
- 10) Segenap keluarga, orang terdekat, sahabat dan kerabat yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini.

Peneliti mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini, sehingga dapat menjadi hasil karya yang layak untuk dijadikan kajian ilmiah dalam penelitian selanjutnya.

Jakarta, 24 Agustus 2015

Peneliti

STIK SINT CAROLUS

ABSTRAK

PROGRAM STUDI PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

Tesis, 14 Agustus 2015

YOHANA HEPILITA

Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Mual Muntah Pasien Pasca Operasi Di RSUD Ruteng 2015

xx+108 hal+17 tabel+9 gambar+6 skema+17 lampiran

Mual dan muntah (*Postoperative Nausea and/or Vomiting* atau PONV) merupakan komplikasi anastesi dan pembedahan yang paling tidak diinginkan bagi pasien yang menjalani pembedahan. Prevalensi mual muntah dapat mencapai 70%-80% pada pasien yang dianggap beresiko tinggi. Komplikasi yang ditimbulkan seperti obstruksi jalan napas, aspirasi, terbukanya luka, ketidakseimbangan elektrolit, malnutrisi, meningkatkan rasa nyeri, ketidaknyamanan dan distress bahkan penurunan kualitas hidup. Aromaterapi merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang direkomendasikan sebagai penanganan mual muntah pasca operasi. Aromaterapi, selain minim biaya, merupakan suatu prosedur yang bersifat noninvasif dan secara umum memiliki efek samping yang minimal. *Peppermint* yang digunakan sebagai bahan aromaterapi, memiliki efek antiemetik, di mana zat ini, bertindak antagonis reseptor 5-HT (3). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh aromaterapi *peppermint* terhadap mual muntah pasien pasca operasi. Studi kuantitatif kuasi eksperimen *post test only design* melibatkan 64 pasien pasca operasi yang terbagi menjadi 34 responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebanyak 30 responden. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden berusia remaja (45,3%), berjenis kelamin perempuan (71,9%), bukan perokok (76,6%), memiliki riwayat *motion sickness* (mabuk perjalanan) (56,3%), menggunakan *opioid* (90,6%), bedah abdomen (62,5%), durasi pembedahan dengan resiko (>30 menit) (95,3%), mengalami mual muntah ringan (82,8%). Setelah intervensi selama 15 menit terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap mual muntah pasca operasi dengan nilai $p < 0.10$ ($p = 0.076$). Perbedaan mual muntah pasca operasi antara kelompok intervensi aromaterapi dengan kelompok kontrol tidak signifikan dengan nilai $p = 0.127$ ($p < 0.05$). berdasarkan hasil uji statisti tersebut maka dapat disimpulkan aromaterapi *peppermint* dapat menurunkan mual muntah pada pasien pasca operasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penelitian lanjut dengan desain penelitian *pre-post test design*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap mual muntah pasca operasi dan menambah jumlah responden agar dapat lebih mewakili populasi.

Kata Kunci: Aromaterapi, *Peppermint*, Mual Muntah, Pasca Operasi
Daftar Pustaka 50 (1997-2015)

ABSTRACT

STIK SINT CAROLUS

**MASTER OF MEDICAL SURGICAL NURSING
GRADUATE PROGRAM SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH
SCIENCES**

Thesis, August 14, 2015

YOHANA HEPILITA

*Effect of Peppermint Aromatherapy for Postoperative Nausea and Vomiting at
General Hospital Ruteng 2015*

xx+108 pages+17 tables+9 figures+5 schemes+16 appendix

Nausea and vomiting are the least desirable complications of anesthesia and surgery for patients who undergo surgery. The prevalence of nausea and vomiting can reach 70% -80% in patients who are considered high risk. Postoperative nausea and vomiting can cause a variety of unwanted complications such as airway obstruction, which can lead to aspiration pneumonia, wound opening, electrolyte imbalance, malnutrition, increasing pain, discomfort and distress even decreased quality of life. Aromatherapy is one of nonpharmacological therapy that had been recommended as the treatment of postoperative nausea and vomiting. Aromatherapy, besides the minimal cost, is a noninvasive procedure and generally have minimal side effects. Peppermint oil which used as an ingredient essential aromatherapy, has antiemetic effects and act as receptor antagonist of 5-HT (3). This study aims to determine the effect of aromatherapy peppermint against postoperative nausea and vomiting patients. This study used quantitative study of quasi-experimental post-test only design involving 64 postoperative patients, where 34 respondents were assigned into intervention group and 30 for control group respondents. The result showed a majority of respondents are aged adolescents (45.3%), female (71.9%), non-smokers (76.6%), had a history of motion sickness (motion sickness) (56.3%), use of opioids (90.6%), abdominal surgery (62.5%), duration of surgery with the risk (> 30 minutes) (95.3%), nausea vomiting (82.8%). After 15 minutes intervention there is significant influence from peppermint aromatherapy provision against postoperative nausea and vomiting with p value < 0.10 ($p = 0.076$). There was no significant difference between aromatherapy intervention group and control group was not significant with p value = 0.127 ($p < 0.05$). The study recommends the need for further research to study design pre-post test design. Further research is expected to control for other variables that affect the postoperative nausea and vomiting. Researcher recommends that further research may increase the number of respondents so as to represent the population

Keywords: Aromatherapy, Peppermint, Nausea Vomiting, Postoperative
Reference: 50 (1997-2015)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Bagi Pengembangan Pelayanan Keperawatan	8
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	9
1.4.3 Bagi Tempat Penelitian.....	9
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	9
1.5 Ruang Lingkup.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Mual Muntah Pasca Operasi	11
2.1.1 Definisi Mual Dan Muntah Pasca Operasi	11
2.1.2 Etiologi Dan Patofisiologi Mual Dan Muntah Pasca Operasi	12
2.1.3 Klasifikasi Mual Dan Muntah Pasca Operasi	15
2.1.4 Faktor Resiko Mual Dan Muntah Pasca Operasi.....	15
2.1.5 Skor Faktor Resiko Mual Dan Muntah Pasca Operasi.....	23
2.1.6 Pengkajian Mual Dan Muntah Pasca Operasi.....	24
2.1.7 Manajemen Mual Dan Muntah Pasca Operasi	27
2.1.8 Komplikasi Mual dan Muntah	36
2.2 Pemberian Aromaterapi <i>Peppermint</i>	37
2.2.1 Definisi Aromaterapi.....	37
2.2.2 Jenis-Jenis Aromaterapi.....	39
2.2.3 Cara Penggunaan Dan Manfaat Aromaterapi	41

2.2.4 <i>Pepeppermint</i>	44
2.3 Model Konsep Keperawatan Nightingale	54
2.4 Kerangka Teori.....	55
2.5 Penelitian Pendukung	56
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1 Kerangka Konsep	61
3.2 Hipotesis.....	62
3.3 Definisi Operasional	64
BAB IV METOLOGI PENELITIAN	68
4.1 Desain Penelitian	68
4.2 Populasi Dan Sampel.....	70
4.3 Tempat Penelitian.....	72
4.4 Waktu Penelitian	72
4.5 Etika Penelitian	72
4.5.1 Prinsip <i>Beneficience</i>	72
4.5.2 Prinsip <i>Respect for Human Dignity</i>	73
4.5.3 Prinsip <i>Justice</i>	73
4.5.4 <i>Inform Consent</i>	73
4.5.5 Prinsip <i>Anonymity</i>	74
4.6 Alat Pengumpulan Data	74
4.6.1 <i>Rhodes Index</i>	74
4.6.2 Lembar Observasi	74
4.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	74
4.8 Prosedur Pengumpulan Data	75
4.8.1 Tahap Persiapan	75
4.8.2 Tahap Pelaksanaan	75
4.9 Pengolahan Dan Analisa Data.....	77
4.9.1 <i>Preanalyses Phase</i>	77
4.9.2 <i>Preeliminary Assessment</i>	79
4.9.3 <i>Preeliminary Action</i>	79
4.9.4 <i>Principal Analyses</i>	77
4.9.5 <i>Model Regresi Logistik Ordinal</i>	82
4.9.6 <i>Interpretive Phase</i>	83
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
5.1 Gambaran Umum Penelitian	85
5.2 Gambaran Lokasi Penelitian	86
5.3 Analisis Univariat.....	86
5.3.1 Variabel Usia	87
5.3.2 Variabel Jenis Kelamin.....	87
5.3.3 Variabel Riwayat Merokok.....	88
5.3.4 Variabel <i>Motion Sickness</i>	88
5.3.5 Variabel Penggunaan Opioid	88

5.3.6	Variabel Tipe Pembedahan.....	89
5.3.7	Variabel Durasi Pembedahan.....	89
5.3.8	Variabel Mual Muntah Pasca Operasi.....	89
5.4	Analisis Uji Non Parametrik	90
5.5	Analisis Multivariat	88
5.5.1	Uji Kelayakan Model Fit	91
5.5.2	Uji Keseluruhan Model	91
5.5.3	Uji <i>Pseudo R Square</i>	91
5.5.4	Uji <i>Parameters Estimates</i>	92
5.5.5	Uji <i>Parallel Lines</i>	90
5.5.6	Nilai <i>Probability Of Event</i>	93
5.6	Pembahasan.....	94
5.6.1	Karakteristik Responden	94
5.6.2	Pengaruh Mual Muntah Pasca Operasi Sesudah Intervensi	100
5.6.3	Perbedaan Antar Kelompok Intervensi Dengan Kelompok Kontrol.....	102
5.7	Keterbatasan Penelitian.....	105
5.8	Implikasi Penelitian	105
5.8.1	Bagi Praktik Keperawatan	105
5.8.2	Bagi Pendidikan Keperawatan.....	106
5.8.3	Bagi Penelitian Keperawatan.....	106
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	107
6.1	Simpulan	107
6.2	Saran	108
6.2.1	Bagi Praktik Keperawatan	108
6.2.2	Bagi Pendidikan Keperawatan.....	108
6.2.3	Bagi Penelitian Keperawatan.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Mual Muntah	14
Gambar 2.2 Timeline Mual Muntah	15
Gambar 2.3 Skor Mual Muntah Pasien Dewasa	23
Gambar 2.4 Skor Mual Muntah Pasien Pediatrik	24
Gambar 2.5 VAS Mual Muntah.....	26
Gambar 2.6 Skala Numerik Mual Muntah	27
Gambar 2.7 Teknik Menghirup Uap Aromaterapi.....	42
Gambar 2.8 <i>Mentha Piperita L.</i>	45
Gambar 2.9 Model Keperawatan Florence Nightingale.....	54

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	55
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	61
Skema 3.2 Skema Model Regresi Logistik Ordinal.....	62
Skema 4.1 Desain Penelitian <i>Post Test Only</i>	69
Skema 4.2 Kerangka Populasi dan Sampel Penelitian.....	71
Skema 4.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Opioid.....	21
Tabel 2.2 Jurnal Pendukung	56
Tabel 3.1 Definisi Operasional	64
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	87
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Merokok.....	88
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Motion Sickness</i>	88
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Opioid	88
Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Pembedahan	89
Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Pembedahan	89
Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Mual Muntah Pasca Operasi	89
Tabel 5.9 Uji Independen Nonparametrik <i>Man Whitney</i>	90
Tabel 5.10 Uji Kelayakan Model Fit.....	91
Tabel 5.11 Uji Keseluruhan Model.....	91
Tabel 5.12 <i>Pseudo R Square</i>	92
Tabel 5.13 <i>Parameters Estimates</i>	92
Tabel 5.14 <i>Parallel Lines</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Tesis
- Lampiran 4 *Rhodes Index*
- Lampiran 5 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 6 Prosedur Intervensi Aromaterapi *Peppermint*
- Lampiran 7 Perizinan Rhodes Index
- Lampiran 8 Hasil Lab Sampel Aromaterapi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian KPPTSP Kab.Manggarai
- Lampiran 11 Surat Pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian RSUD Ruteng
- Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian KPPTSP Kab.Manggarai
- Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian Kecamatan Langke Rembong
- Lampiran 14 Dokumentasi Pemberian Aromaterapi *Peppermint*
- Lampiran 15 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael
- Lampiran 16 Pengelolaan dengan Uji Statistik
- Lampiran 17 Lembaran Konsul Hasil Penelitian